

BAB 5

PENUTUP

1.1 Simpulan

Edukasi merupakan bagian terpenting dari kesiapsiagaan dan tanggap bencana karena dengan kualitas edukasi bencana yang diterima sering menentukan kesiapan berikutnya terhadap respon bencana. Dalam penelitian ini Hasil Analisa Uji Statistik yang didapatkan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dengan *Uji Wilcoxon signed Ranks Test* menunjukkan bahwa bahwa nilai *P value* sebesar 0,000 yang artinya nilai *P Value* <0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh pemberian edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di RW 9, Dusun Balong, Desa Banyulegi, Kecamatan Dawarblandong.

Edukasi merupakan proses belajar untuk mengembangkan pengertian, mengembangkan wawasan, dan menambah informasi terhadap pentingnya kesiapsiagaan dan tanggap bencana, agar masyarakat yang bersangkutan memiliki kesadaran sehingga membentuk dan meningkatkan kesiapsiagaan bencana yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Masyarakat

1. Proaktif dalam mencari informasi untuk dapat meningkatkan informasi dan wawasan terhadap upaya – upaya pananggulangan bencana dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi suatu bencana.
2. Melakukan upaya – upaya pencegahan (*Prevention*) dan mitigasi (*Mitigation*) bencana seperti, Menjaga kebersihan lingkungan khususnya Sekitar sungai dan melarang pembuangan sampah sembarangan
3. Perlunya pemberdayaan masyarakat dengan cara mengikuti penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan tentang kebencanaan yang dilakukan, baik dari pemerintah maupun petugas kesehatan.
4. Diharapkan untuk melakukan perorganisasian tim kebencanaan, menyiapkan lokasi evakuasi dan harus memiliki sistem peringatan kebencanaan yang dapat dijangkau oleh semua masyarakat.

1.2.2 Bagi Petugas Kesehatan

1. Bagi petugas kesehatan khususnya di keperawatan kegawatdaruratan bencana untuk sering memberikan edukasi manajemen bencana kepada masyarakat agar masyarakat dapat bertindak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Diharapkan dapat menjadi suatu keberhasilan perawatan atau intervensi kepada masyarakat luas tentang kegawatdaruratan bencana.

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Ketika penelitian di Laksanakan dalam kondisi pandemic untuk tetap memperhatikan propokol kesehatan

2. Memperhatikan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner sehingga hasil dari kuesioner sesuai dengan yang diharapkan